



**PENGELOLAAN CASH FLOW KEUANGAN SEDERHANA UNTUK  
PRODUK INOVATIF ENTREPRENEUR ANGGOTA PKK RT.004 RW 005  
PANGKALAN JATI V CIPINANG MELAYU KEC. MAKASAR JAKARTA TIMUR**

**Rina Pratiwi<sup>1</sup>, Karsam<sup>2</sup>, Sabar Napitupulu<sup>3</sup>, Hastuti Indrasari<sup>4</sup>, Adam<sup>5</sup>**

*E-mail Author : rere2701@gmail.com*

**Abstract.** Pengelolaan *cash flow* keuangan sederhana anggota PKK RT. 004, RW. 005 merupakan sebuah konsep yang perlu diketahui oleh para ibu-ibu yang merupakan anggota PKK dimana dalam pengelolaan *cash flow* untuk keuangan sederhana yang kurang tepat akan menimbulkan berbagai masalah yang akan terjadi dalam suatu bisnis usaha inovatif yang akan dijalankan nantinya. Masalah pengelolaan keuangan yang salah tersebut merupakan salah satu pemicu tidak berkembangnya suatu jenis usaha inovatif yang dijalankan. Selain itu minimnya pengetahuan terkait pengelolaan *cash flow* keuangan sederhana, minimnya pengetahuan terkait pembuatan *cash flow* tersebut karena ketiadaan sosialisasi terkait pengelolaan *cash flow* keuangan sederhana dalam bentuk laporan keuangan yang tepat. Solusi yang ditawarkan oleh pengabdian atas masalah pengelolaan keuangan tersebut yang telah dirasakan oleh ibu-ibu PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur adalah dengan menjalankan program pelatihan berupa “Pendampingan Pembuatan *cash flow* keuangan sederhana dalam mengelola pemasukan maupun pengeluaran dalam usaha inovatif yang merekasedang jalankan”. Hasil dari pengabdian masyarakat tersebut akan di aplikasikan dalam laporan keuangan dan dibuat draft artikel yang akan dikirimkan ke jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Mayoritas warga RT. 004, RW. 005, berprofesi sebagai wirausaha produk rumahan yang mengandalkan hasil dari usaha bisnis UMKM untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan sebagian lagi dari ibu-ibu PKK lainnya sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan lain sedangkan mereka sebenarnya memiliki banyak waktu yang dimanfaatkan untuk menambah pendapatan. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan ide kewirausahaan inovatif terkait pengolahan produk-produk inovatif rumahan apa saja yang dapat yang bisa dilaksanakan oleh ibu-ibu rumah tangga, terutama anggota PKK dan memotivasi mereka supaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai bisnis usaha UMKM seperti kuliner sehat. Dalam berwirausaha metode yang digunakan dengan memberikan pelatihan teori dan praktek langsung terait pengolahan keuangan dengan memanfaatkan produk-produk olahan rumahan tersebut menjadi produk yang lebih memberikan manfaat ekonomis. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diperoleh hasil bahwa Ibu-ibu PKK lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha. Ibu-ibu PKK RT.004, RW.005 Pangkalan Jati V Cipinang Melayu Kec. Makasar Jakarta Timur lebih terampil memahami proses pembuatan produk-produk olahan tersebut, serta mampu membuat berbagai jenis kerajinan tangan serta kuliner dengan berbagai macam Topping varian.

**Keywords:** Pengelolaan *Cash Flow*, Keuangan Sederhana, Produk Inovatif

**Abstract.** Simple financial cash flow management for PKK RT members. 004, RW. 005 is a concept that needs to be known by mothers who are members of the PKK where in the management of cash flow for simple finances that are not appropriate will cause various problems that will occur in an innovative business that will be run later. The problem of wrong financial management is one of the triggers for not developing a type of innovative business that is run. In addition, the lack of knowledge regarding the management of simple financial cash flows, the lack of knowledge regarding the making of cash flows is due to the absence of socialization related to the management of simple financial cash flows in the form of appropriate financial reports. The solution offered by the servant for

*the problem of financial management has been felt by PKK women RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makassar, East Jakarta is to run a training program in the form of "Assistance in making simple financial cash flows in managing income and expenses in the innovative business they are running". The results of the community service will be applied in financial reports and drafted articles will be sent to the Community Service journal. The majority of residents of RT. 004, RW. 005, work as home-based product entrepreneurs who rely on the results of MSME business ventures to meet their daily needs, while some of the other PKK women mostly work as housewives who have no other income while they actually have a lot of time to use to increase their income. The purpose of implementing this community service is to provide innovative entrepreneurial ideas related to the processing of innovative home-based products that can be carried out by housewives, especially PKK members and motivate them so that they can be used for various UMKM businesses such as healthy culinary.. The method in entrepreneurship used is to provide direct theoretical and practical training regarding financial processing by utilizing these home-processed products into products that provide more economic benefits. Based on the implementation of this community service, the results showed that PKK women knew and understood the importance and benefits of entrepreneurship. PKK women RT.004, RW.005 Pangkalan Jati V Cipinang Melayu Kec. Makassar, East Jakarta, is more skilled at understanding the process of making these processed products, and is able to make various types of handicrafts and culinary delights with a variety of topping variants.*

**Keywords:** *Cash Flow Management, Simple Finance, Innovative Products*

Rina Pratiwi dan Karsam adalah Dosen Program Studi Ekonomi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Jl.Jatiwaringin, No.36 Jakarta. Sedangkan Sabar Napitupulu dan Hastuti Indrasari adalah Dosen Program Studi Ekonomi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Jl.Jatiwaringin, No.36 Jakarta.  
Corresponding Author : rere2701@gmail.com

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan *cash flow* dalam penerapan keuangan sederhana merupakan cara mengatur alokasi keuangan bagi anggota PKK untuk memenuhi berbagai kebutuhan saat ini, kebutuhan masa mendatang, dan kebutuhan yang tidak terduga yang dapat mempengaruhi kondisi dan siklus penghasilan dan pemenuhan kebutuhan seluruh ibu-ibu anggota PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur. Berbagai permasalahan yang sering dihadapi oleh ibu-ibu anggota PKK adalah kurang bisa merencanakan dan mengelola keuangan, mereka *me-manage* keuangannya secara tradisional. Tidak ada pencatatan atas uang masuk dan uang keluar sehingga setiap akhir bulan, penggunaan uang tidak dapat dikontrol.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pengelolaan *cash flow* dalam penerapan sebuah laporan keuangan sederhana termasuk didalamnya pengelolaan keuangan kas ibu-ibu anggota PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur. Pelatihan ini dilakukan agar ibu-ibu anggota PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur bisa mengelola keuangan keluarga sehingga terhindar dari hutang akibat terlalu banyaknya pengeluaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK tentang cara mengatur keuangannya dan

meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana sehingga terhindar dari hutang dan bisa meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara mengurangi pengeluaran yang kurang diperlukan. Permasalahan lainnya yang sering dihadapi ibu-ibu PKK dalam manajemen pemasaran misalnya untuk penjualan produk-produk kuliner sehat seperti olahan ikan untuk pembuatan pempek, otak-otak nugget, batagor ikan, kue ikan serta olahan sayur dan buah-buahan untuk pembuatan bolu/kue. Penting juga dalam membuat kemasan produk yang menarik, perijinan usaha dan pemasaran produk secara online atau ke segmen pasar yang lebih luas. Pentingnya juga pemahaman akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang berkaitan dengan biaya-biaya yang bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi keuangan dan data biaya yang detail.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Jakarta memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di anggota PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur melalui pelatihan mengolah ikan menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK. Produk olahan ikan selain dapat dikonsumsi secara sehat agar supaya pembuatan rencana dan pengendalian biaya terhadap pengelolaan efisien dapat lebih efektif dan efisien maka dapat diolah menjadi produk olahan kuliner yang inovatif, namun kecenderungan

generasi milenial sekarang ini sedang menggandrungi makanan-makanan olahan seperti Tebboki yang misalnya berasal dari Korea, susi, dan lain-lain. Tren kuliner yang terus berkembang ini menawarkan berbagai jenis makanan. Olahan ikan yang mungkin dapat ditawarkan sekarang ini ada nugget ikan, otak-otak ikan, batagor ikan, kue ikan (fish cake), dan banyak produk lainnya. Kemudian contoh lainnya produk olahan sehat lainnya seperti buah dan sayur untuk pembuatan bolu/kue sayur sehat. Adapun peran ibu-ibu kaum perempuan dalam pembangunan di Indonesia, berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2014, jumlah penduduk Indonesia 254,9 juta dan penduduk kaum perempuan khususnya ibu-ibu mencapai 49,74 % (BPS, 2014). Peranan ibu-ibu kaum perempuan dalam segala aspek kehidupan telah memberikan dampak berganda (*multiple effect*) terhadap pembangunan Indonesia, termasuk pembangunan ekonomi. Peranan pembangunan ekonomi bagi ibu-ibu kaum perempuan dalam menghasilkan produk sangat penting dalam memecahkan berbagai persoalan ekonomi masyarakat, seperti ketersediaan pangan, gizi, kesehatan keluarga, pendidikan anak, lingkungan hidup seni budaya, politik, dll, dimana kiprah seorang ibu-ibu PKK tersebut dalam bidang ekonomi cukup signifikan dalam menghasilkan suatu produk inovatif yang lebih berkualitas seiring perkembangan zaman.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berbagai permasalahan yang dapat dihadapi masyarakat ibu-ibu anggota PKK dalam melakukan ekspansinya antara lain :

1. Bagaimana pengelolaan *cash flow* untuk

laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam usaha inovatif ibu-ibu anggota PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur?

2. Jenis inovasi usaha kuliner apakah yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat oleh ibu-ibu anggota PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini menjadi lebih jelas dan fokus. Dalam penelitian ini digunakan satu variabel mandiri yaitu : bagaimana pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan sederhana pada produk inovatif ibu-ibu anggota PKK, sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu, dibatasi hanya pada anggota PKK sebagai pelaku usaha yang mempunyai kegiatan skala usaha mikro, kecil, maupun menengah (UMKM) yang dipilih secara random di RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur.

### 1.4 Perumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam usaha inovatif ibu-ibu anggota PKK sebagai pelaku usaha yang mempunyai RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur sebagai pelaku usaha yang memiliki

inovasi usaha kuliner yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat oleh ibu-ibu anggota PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur yang dalam hal ini menyangkut : 1) kegiatan usaha, 2) jenis produk layanan, 3) cara dan proses pelaksanaan kegiatan usaha UMKM

### **1.5 Kegunaan**

Hasil Pengabdian Masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain untuk menjadi bahan masukan bagi masyarakat khususnya bagi ibu-ibu kaum perempuan anggota PKK bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan strategi ekspansinya, khususnya untuk menangkap potensi pengembangan serta mengetahui tingkat pengenalan pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam usaha inovatif ibu-ibu anggota PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur dikolaborasi dengan layanan produk perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya, termasuk Jenis inovasi usaha kuliner yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat oleh ibu-ibu anggota PKK serta mengetahui kecenderungan dari entrepreneur dalam memanfaatkan jasa lembaga keuangan syariah tersebut. Perlu diketahui sejauh mana masyarakat *entrepreneur* berinovasi dalam

mengimplementasikan suatu pemanfaatan produk-produk inovatif untuk olahan kuliner terbaru sehingga dapat memberikan nilai jual dan mampu bersaing dalam perkembangan zaman. Dengan adanya pelatihan dan sosial sharing hendaknya dapat memberikan wawasan dan *knowledge* sebagai penarapan terhadap keberadaan dan informasi layanan produk keuangan syariah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun ibu-ibu anggota PKK dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas usaha yang mereka jalankan. Dikalangan berbagai entrepreneur menjadi suatu motivasi dalam memperoleh pandangan pengelolaan dan peningkatan dalam menginterpretasikan aliran *cash flow* pengelolaan keuangan tersebut secara stimulant sedangkan, bagi sebagian organisasi masyarakat bahwa suatu proses mengorganisasikan dalam berperan aktif menginterpretasikan terhadap pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam usaha inovatif ibu-ibu anggota PKK sehingga kesan sensoris terhadap usaha yang dijalkannya dapat memberikan makna tertentu kepada lingkungannya dengan memperoleh dan menginterpretasikan kegiatan usaha tersebut secara berkesinambungan.

### **KAJIAN LITERATUR**

Proses *cash flow* untuk pengelolaan keuangan merupakan suatu proses kognitif yang dialami seseorang dalam memahami, mengontrol, menganalisa, mengeksplorasi

serta mengimplementasikan pengelolaan aliran *cash flow* tersebut dalam laporan keuangannya ke berbagai ruang lingkup lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, setiap individu akan memberikan makna atas stimulus informasi bagaimana pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan yang datang secara berbeda meskipun obyeknya sama, yaitu tergantung pada jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pengalaman, dan budaya masyarakat dilingkungan tersebut.

Dalam prakteknya pengelolaan *cash flow* terhadap laporan keuangan termasuk peranan yang cukup penting dalam menjalankan suatu usaha bagi *entrepreneur* dalam masyarakat dimana merupakan proses pengontrolan atas stimulus yang diterima oleh seorang melalui mekanisme control *cashflow* yang kemudian diolah dengan stimulus lainnya sehingga akhirnya diinterpretasikan ke dalam lingkungan objek pemasaran. Dengan adanya sosialisasi dan penyerapan *knowledge* yang baik maka seorang *entrepreneur* tersebut dapat lebih memahami dan mengerti pemanfaatan terhadap stimulus informasi pengelolaan *cash flow* dalam laporan keuangan yang diterima dan diserapnya. Proses menginterpretasikan stimulus *cash flow* untuk laporan keuangan tersebut biasanya dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut maka yang dimaksud dengan pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan sederhana merupakan catatan harian mengenai pengeluaran dan pemasukan

keuangan dari usaha yang dijalankan. Sehingga setiap ada pengeluaran dan pemasukan perlu dilakukan pencatatan per *daily*.

Terkait Catatan arus kas ini sangat penting karena catatan arus kas tersebut merupakan acuan dasar dalam membuat laporan keuangan lainnya. Sehingga dari catatan sederhana inilah suatu usaha bisa dilakukan analisis dan pengontrolan serta dibedakan buku untuk pos pengeluaran dan pendapatan. Dari catatan harian ini sehingga bisa membuat rekapitulasi per bulan atau sering disebut laporan arus kas (*cash-flow*). Proses kognitif yang dialami seseorang dalam mengorganisasikan, memahami, mengontrol serta menafsirkan suatu informasi dalam pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan yang ada diantaranya melibatkan ekspektasi (harapan), keilmuan (*knowledge*) serta motivasi (dorongan) dari pengalaman sebelumnya.

Seorang *entrepreneur* yang handal merupakan seseorang yang memiliki jiwa wirausaha yang sukses dalam menjalankan usahanya dengan terus menghadirkan kolaborasi ide yang kreatif dan inovatif dalam mensinergikan perkembangan zaman. Seorang *entrepreneur* yang melakukan kegiatan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, dengan menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi dalam pengadaan produk-produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan untuk operasinya. Menurut

sebagian kata wirausaha terdiri dari kata wira dan usaha, wira berarti gagah perkasa berarti pejuang, dengan demikian makna wirausaha adalah orang yang dapat melihat peluang dalam memanfaatkan kesempatan dan peluang dalam pengembangan gagasan serta pemikiran dalam ruang lingkup kemandirian usaha yang dijalankannya serta dapat menekan maupun mengontrol kemungkinan resiko yang mungkin dapat terjadi dalam pengembangan usaha secara berkelanjutan nantinya.

Berbagai tantangan *entrepreneur* dalam menghadapi berbagai kendala dalam proses usahanya yang bersinergi dalam bidang perekonomian di era pembangunan yang akan datang. Berkembang dalam suatu jenis usaha dan berani menghadapi berbagai resiko serta ancaman dalam menanggung peluang. Wirausaha yang sukses pada umumnya seorang yang memiliki semangat kerja keras yang tinggi, aktif, dan dapat bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, sedangkan wirausaha merupakan pelaku usaha dalam masyarakat *entrepreneur* muda, sehingga dapat lebih berkembang dalam proses kemandirian.

Seorang *entrepreneur*, dan bukan seorang penanggung resiko, tetapi mencoba mendefinisikan resiko yang dihadapi harus seminimal mungkin dalam menjalankan usaha secara sendiri (kekuatan modal sendiri) dan menyadari adanya kemungkinan untung atau rugi atas apa yang diusahakannya. Produk inovatif merupakan produk yang

memiliki variasi dimana tiap produk hanya akan bertahan sebentar di pasar dan akan digantikan oleh variasi produk inovatif lainnya yang lebih baru dikembangkan dalam berbagai kalangan masyarakat. Dimana produk inovatif tersebut dapat memberikan motivasi dan kesan yang dapat melekat pada setiap ingatan sesuai dengan kualitas dan manfaat aspek kegiatan usaha, jenis produk layanan, cara & proses pelaksanaan kegiatan usaha dari produk yang dikembangkan *entrepreneur* tersebut.

Perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya merupakan berbagai lembaga yang melayani transaksi usaha (jasa keuangan) yang dapat menjamin terlaksananya keadilan, persamaan, dan tegaknya nilai - nilai moral, serta penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha atau UMKM yang etis dan halal secara syariah. Dengan berjalannya waktu selama 6 (enam) tahun terakhir ini, hampir semua Bank Umum Konvensional telah membuka layanan perbankan syariah, dengan tujuan untuk mempermudah para masyarakat wirausaha menjalankan syariat islam dalam kehidupannya.

Jumlah UMKM yang dikelola ibu-ibu kaum perempuan mencapai 60 % dari total UMKM di Indonesia (sensus penduduk tahun 2010) dan pada tahun 2014 ini kiranya persentasi tersebut tidak hanya berubah. Para masyarakat wirausaha merupakan kelompok yang cukup potensial untuk mendapatkan layanan produk-produk di berbagai layanan

lembaga keuangan yang telah menyebar diberbagai wilayah. Dengan demikian, dapat diasumsikan masih rendahnya tingkat pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK dalam berwirausaha dan bermitra dengan perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya baik yang telah mengenal banyak ataupun telah memanfaatkan layanan berbagai produk perbankan syariah dan layanan keuangan lainnya secara lebih optimal. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini adalah rata - rata pengetahuan pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan yang disinergikan dengan optimalisasi pemanfaatan produk-produk inovasi pada layanan perbankan syariah maupun lembaga keuangan lainnya.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengurusan izin dan melakukan koordinasi dengan ketua dan para pengurus PKK RT 004, RW. 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur selaku mitra pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari ketua PKK RT 004, RW.005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur, kemudian tim Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, penulis yang juga sekaligus pelaksana memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah ibu-ibu anggota PKK RT 004

RW 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur terkait pentingnya laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan dalam berwirausaha.

Berikutnya peserta dalam pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta neraca. Selanjutnya, pelaksana melakukan diskusi terkait temuan pemetaan tersebut dan merumuskan aktivitas yang akan dijalankan dalam pelatihan *entrepreneurship* tersebut. Dari analisis pemetaan yang diperoleh dari permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan yang termasuk didalamnya pengelolaan keuangan ditemukan bahwa ibu-ibu PKK RT 004 RW 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur selaku mitra program pengabdian masyarakat memiliki berbagai kendala dalam aktivitas menghasilkan produk unggulan dan inovatif yang memiliki nilai jual dalam berwirausaha.

*Entrepreneurship* dapat diartikan bahwa sebagai kegiatan *enterpreneur*, dimana terdapat definisi entrepreneurship yang secara garis besarnya, dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan peluang ekonomis dari sebuah ide usaha baik skala kecil maupun skala besar. Jiwa kewirausahaan selalu identik dengan pemahaman usaha manufaktur dan dagang. Saat ini pemaknaan kewirausahaan telah berkembang tidak hanya pemaknaan seseorang sebagai pengusaha namun orang yang mampu mengelola diri dan



lingkungannya sehingga akan dihasilkan ide, inovasi, penemuan baru, kreatifitas, semangat baru dalam segmen pasar baru.

Kewirausahaan merupakan sesuatu yang ada didalam jiwa inovatif seseorang, masyarakat dan organisasi yang karenanya akan dihasilkan berbagai macam aktivitas (sosial, politik, pendidikan), usaha serta berbagai jenis usaha bisnis. Kewirausahaan merupakan bidang yang sangat luas aktivitasnya, mulai dari suatu individual *entrepreneurship*, lalu kemudian industrial *entrepreneurship* sampai dengan yang terakhir berkembang adalah social *entrepreneurship*.

Masyarakat yang dibekali sifat enterpreneur biasanya dibekali keberanian, kreativitas dan inisiatif, untuk belajar disekelilingnya, namun setelah tumbuh tidak semua masyarakat tersebut yang kemudian dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih dinamis dan kreatif. Akibatnya pertumbuhan kepribadian dan kepercayaan diri tidak tumbuh optimal.

*Entrepreneurship* ini tidak hanya diperlukan untuk berbisnis saja, tetapi hampir seluruh bidang-bidang dibutuhkan jiwa *enterpreneur*, baik untuk keberhasilan kerja maupun keberhasilan organisasi. Ruang lingkup lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau

keluarganya dalam masyarakat, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan dapat memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.

Seorang *entrepreneur-entrepreneur* dalam masyarakat seharusnya dapat dilakukan pada berbagai kalangan baik masyarakat, pemerintah, instansi akademik, maupun instansi swasta, dimana kebutuhan kuantitas terhadap enterpreneur berkualitas di Indonesia memang sangat mendesak dalam menghasilkan suatu produk-produk unggulan dan inovatif keluaran terbaru. Dengan adanya perdagangan bebas yang akan terjadi beberapa tahun ke depan, dibutuhkan *enterpreneur* yang cukup banyak di dalam membendung laju pengaruh usaha dan bisnis dari luar negeri. Selain itu, *entrepreneurship* mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan ekonomi bagi masyarakat *entrepreneur* di Indonesia. Semakin banyak *enterpreneur* maka makin kuatlah daya saing *Entrepreneur* pada umumnya dalam lingkungan masyarakat, pada khususnya bagi ibu-ibu anggota PKK RT 004 RW 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur.

Jiwa *intrepreneur* tidak hanya diperlukan untuk berbisnis saja, karena hampir seluruh bidang dibutuhkan jiwa enterpreneur, baik untuk keberhasilan

aktivitas wirausaha ataupun keberhasilan suatu organisasi dalam pengelolaan cash flow untuk laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam usaha inovatif bagi *social entrepreneur* dalam berbagai jenis usaha kreatif maupun berbagai jenis industri dalam kalangan masyarakat tersebut.

Pendidikan maupun pelatihan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku bagi para peserta pelatihan menjadi seorang wirausahawan atau seorang *entrepreneur* sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir untuk menghasilkan suatu produk-produk inovasi yang unggul. *Entrepreneurship* tidak dapat diajarkan dengan pemaksaan atau proses pengarbitan, meskipun sebagian besar bidang *entrepreneurship* memang lahir dari keterpaksaan atau kesulitan hidup yang memaksanya sejak kecil harus berusaha agar bisa *survive* dalam sebuah lingkungan masyarakat.

Melalui pelatihan mengolah ikan menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK RT 004 RW 005 Pangkalan Jati V, Cipinang Melayu, Kec. Makasar Jakarta Timur, dimana produk olahan ikan selain dapat dikonsumsi secara sehat selain itu agar supaya pembuatan rencana dan pengendalian biaya terhadap pengelolaan efisien dapat lebih efektif dan merupakan salah satu kuliner yang dapat diolah menjadi produk olahan kuliner yang cukup inovatif, namun

kecenderungan generasi milenial sekarang ini telah banyak menggandrungi makanan-makanan olahan seperti Tebboki yang misalnya berasal dari Korea, susi, dan lain-lain.

Tren kuliner yang terus berkembang ini menawarkan berbagai jenis makanan. Olahan ikan yang mungkin dapat ditawarkan sekarang ini ada nugget ikan, otak-otak ikan, batagor ikan, kue ikan (*fish cake*), dan banyak produk lainnya. Kemudian contoh lainnya produk olahan sehat lainnya seperti buah dan sayur untuk pembuatan bolu/kue sayur sehat. Kualitas *entrepreneur* yang baik dapat dilihat dari sebuah motivasi dan penuh semangat perjuangan dalam mempertahankan hidup, mengembangkan kreasi dan sumber daya masyarakat dalam berinovasi menghasilkan suatu produk yang unggul dan berkualitas.

Adapun pengaruh dari edukasi *entrepreneurship* terhadap suatu perilaku pelaku usaha UMKM dalam masyarakat dapat ditunjukkan dengan telah dimilikinya perilaku *achievement, personal control and self-esteem-nya* setelah masyarakat tersebut mendapatkan sebuah pendidikan maupun pelatihan kewirausahaan, jadi dengan adanya pelatihan dan sosialisasi bagi *entrepreneur* tersebut dapat membantu terciptanya suatu generasi dan tradisi *entrepreneur* yang mandiri. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, penulis juga mengadakan tanya jawab maupun diskusi mendalam agar pemahaman dari ibu-ibu anggota PKK selaku mitra dalam pengabdian masyarakat ini menjadi lebih

mendalam dalam menganalisis penyerapan *knowledge* yang telah diperoleh.

Setiap sesi tanya jawab maupun diskusi yang telah dilakukan dilapangan cukup menarik karena biasanya para anggota mitra akan menyampaikan masalah-masalah detail yang dihadapi dan selanjutnya akan didiskusikan untuk menemukan solusi terbaiknya. Setelah beberapa waktu berjalan, pelaksanaan pengelolaan *cash flow* untuk laporan keuangan serta proses penyusunan laporan keuangan sederhana tersebut menunjukkan progress yang baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sebagian para peserta pelatihan mampu menyusun laporan keuangan sederhana dengan baik dan mampu mensinergikan pengeluaran serta biaya-biaya untuk produk inovatif yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan efisien.

Dengan penerapan proses *cash flow* untuk sebuah laporan keuangan tersebut maka sebagian besar peserta telah mampu membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas. Namun untuk neraca, diketahui bahwa sebagian peserta cukup mengalami kesulitan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya ketelitian peserta sehingga umumnya laporan neraca yang dibuat tidak seimbang, namun secara umum yang dapat

disimpulkan bahwa peserta pelatihan tersebut telah memperoleh ide maupun gagasan inovasi, kreatif, pantang menyerah, dan keuletan dalam proses pengaplikasian *cash flow* laporan keuangan sederhana tersebut. Selanjutnya adalah pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk terbiasa belajar berjiwa *entrepreneur* yakni dengan menerapkan kurikulum pendidikan. Adapun Berbagai program lainnya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menumbuh kembangkan semangat edukasi bagi kalangan *entrepreneur* dalam masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK diantaranya adalah seminar, pelatihan, kompetisi bisnis plan, penerapan kurikulum berbasis *entrepreneur*, hingga suatu hibah pendanaan UMKM yang dapat mampu mendorong laju tumbuhnya keterampilan serta membentuk *entrepreneur* yang handal dalam masyarakat sehingga dapat mendongkrak perekonomian UMKM menuju kepada era *disruptif improvement* sebagai upaya sinergi pembangunan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

Untuk memperoleh pengelolaan keuangan yg baik maka masyarakat *entrepreneur* tersebut harus dapat mandiri dan selalu mengontrol berbagai aktivitas jasa masuk dan keluar agar lebih efektif dan efisien sehingga terhindar dari hutang akibat terlalu banyaknya biaya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung: Albeta, 2006.
- Anonymous, *Pedoman Penulisan Ilmiah*. Jakarta: PPS -Institut Keguruan Dan Ilmu Kependidikan, 1998.
- Anonymous, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013.
- Anonymous, *Undang - Undang Republik Indonesia Tentang Perbankan Syariah*, Jakarta: Bank Indonesia, 2008.
- Bjorklund, D V., *Children's Thinking : Developmental Function And Individual Differences*, Belmont: CA Wadsworth, 2000.
- Siagian, salim & Asahani, *KewirausahaanIndonesia*, Jakarta:Puslatkop Dan PK, Depkop dan PKK, 1995.
- Siagian, S.P., *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* Jakarta: Rineka Cipta, 1995. Sudjana. *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996
- Seto, A. A., Andriyani, I., & Putra, D. P. 2017. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(2)
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). *Childhood financial socialization and young adults' financial management*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(1), 61
- Shabrina, R. (2018). *Pengertian, Manfaat, dan Cara Membuat Neraca Keuangan Sederhana*. p. 01.

